



IDN/ANTARA

PRESIDEN JOE BIDEN TERIMA JERSEY DARI PEMILIK MILWAUKEE BUCKS

Presiden Amerika Serikat Joe Biden menerima jersey seremonial dari Marc Lasry, pemilik Milwaukee Bucks dan anggota tim, termasuk Giannis Antetokounmpo, saat upacara penghormatan saat mereka memenangkan Kejuaraan NBA 2021 di South Lawn Gedung Putih di Washington, Amerika Serikat, Senin (8/11).

Iran Diduga Dalangi Percobaan Pembunuhan PM Irak

Perdana Menteri Irak mengaku sudah tahu siapa yang mendalangi percobaan pembunuhannya

WASHINGTON (IM)

Dewan Keamanan PBB mengancam keras upaya pembunuhan Perdana Menteri Irak Mustafa al-Kadhimi. Mereka meminta para pelaku yang terlibat aksi tersebut diadili.

"Anggota Dewan Keamanan menggarisbawahi perlunya meminta pertanggungjawaban pelaku, penyelenggara, penyandang dana, dan sponsor aksi terorisme tercela ini dan membawa mereka ke pengadilan," kata Dewan Keamanan dalam sebuah pernyataan, seperti dikutip dari laman Al Arabiya, Selasa (9/11).

Dewan Keamanan PBB meminta semua negara bekerja sama secara aktif dengan pemerintah Irak dan semua otoritas terkait lainnya.

"Anggota Dewan Keamanan menegaskan bahwa setiap tindakan terorisme adalah kriminal dan tidak dapat dibenarkan, terlepas dari motivasi mereka, di mana pun, kapan pun, dan oleh siapa pun yang melakukannya," katanya.

Kediaman Mustafa al-Kadhimi, yang berada di Zona Hijau, Baghdad, menjadi sasaran serangan drone bersen-

jata pada Sabtu (6/11) malam. Terdapat tiga drone yang dikerahkan. Dua di antaranya berhasil ditembak jatuh pasukan keamanan, sementara yang ketiga menghantam kediaman al-Kadhimi.

Al-Kadhimi berhasil selamat dan tak mengalami cedera apa pun. Namun enam anggota pasukan pengawal al-Kadhimi mengalami luka-luka. Kantor Perdana Menteri Irak pada Minggu (7/11) merilis video yang menunjukkan al-Kadhimi memimpin pertemuan dengan komandan keamanan tinggi guna membahas insiden penyerangan itu.

Setelah pertemuan itu, al-Kadhimi mengungkapkan dia telah mengetahui aktor yang mendalangi percobaan pembunuhan terhadap dirinya. Ia menyatakan akan mengungkap dan memburu mereka. "Kami akan mengejar mereka yang melakukan kejahatan kemarin, kami mengenal mereka dengan baik dan kami akan mengekspos mereka," ujarnya.

Serangan yang menargetkan rumah al-Kadhimi merupakan yang pertama sejak dia berkuasa pada Mei 2020.

Aksi penyerangan itu terjadi ketika partai-partai politik di Irak tengah terlibat pertikaian tentang siapa yang akan menjalankan pemerintahan berikutnya setelah pemilu digelar bulan lalu.

Pejabat keamanan Irak dan sumber yang berbicara dengan syarat anonim pada Senin (8/11) mengatakan kelompok milisi yang didukung Iran berada di balik serangan drone yang menargetkan Perdana Menteri Mustafa al-Kadhimi. Sumber itu menyebut drone dan bahan peledak yang digunakan dalam serangan itu adalah buatan Iran.

Pejabat keamanan Irak mengatakan kelompok Kataib Hezbollah dan Asab Ahl al-Haq diduga kuat melakukan serangan tersebut. Salah satu sumber milisi menuturkan Kataib Hezbollah terlibat dan dia tidak dapat mengonfirmasi peran Asab. Namun kelompok tersebut tidak dapat dimintai komentar.

Seorang juru bicara panglima angkatan bersenjata mengatakan situasi keamanan di wilayah Zona Hijau pas-caserangan telah stabil. Zona Hijau merupakan wilayah yang menampung tempat tinggal perdana menteri, gedung-gedung pemerintah, dan kedutaan asing. Sejah ini, tidak ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.

Presiden Barham Salih mengutuk serangan drone itu. Dia menyebut serangan tersebut sebagai tindakan kejahatan yang keji terhadap Irak. "Kami tidak dapat menerima bahwa Irak akan terseret ke dalam kekacauan dan kudeta terhadap sistem konstitusionalnya," kata Salih.

Ulama Muslim Syiah, Moqtada al-Sadr, menyebut serangan itu sebagai tindakan teror yang ingin mengacaukan stabilitas Irak. "Serangan itu bertujuan untuk mengembalikannya ke keadaan kacau agar dapat dikendalikan oleh pasukan non-negara," ujarnya.

Foto yang diterbitkan oleh kantor berita INA menunjukkan kerusakan pada beberapa bagian kediaman perdana menteri. Selain itu, kendaraan SUV diparkir di garasi juga mengalami kerusakan.

Seorang pejabat keamanan yang berbicara dengan syarat anonim mengatakan sejumlah puing dari pesawat tak berawak yang bermuatan bahan peledak telah diambil oleh pasukan keamanan untuk diselidiki. Menurutnya masih terlalu dini untuk mengidentifikasi pelaku serangan.

"Masih terlalu dini untuk mengatakan siapa yang melakukan serangan itu. Kami sedang memeriksa laporan intelijen dan menunggu hasil penyelidikan awal untuk menentukan pelaku," kata pejabat tersebut.

Sebelumnya, Kepala Pasukan Quds Iran Brigadir Jenderal Esmail Ghaani tiba di Baghdad pada Minggu (7/11). Dia bertemu dengan Perdana Menteri Irak Mustafa al-Kadhimi yang kediamannya diserang pada hari yang sama.

Stasiun TV pro-Iran, al-Mayadeen, melaporkan jalannya pertemuan pada Senin (8/11) dengan mengutip sumber anonim. Televisi itu menyebut Ghaani mendesak agar tindakan apa pun yang mengancam keamanan Irak tidak dilakukan. Hal itu ia sampaikan selama pertemuannya dengan al-Kadhimi dan tokoh Irak lainnya.

Dia menekankan perlunya memenuhi tuntutan rakyat dan pengunjuk rasa secara legal. Pernyataan ini mengacu pada pendukung milisi yang didukung Iran yang memperebutkan hasil pemilihan bulan lalu.

Pasukan Quds, yang dipimpin Ghaani, adalah lengan Korps Pengawal Revolusi Islam (IRGC) Iran yang mengendalikannya di luar negeri, termasuk di Irak. Mengutip pejabat keamanan Irak dan sumber yang dekat dengan milisi yang didukung Iran, Reuters melaporkan serangan terhadap al-Kadhimi dilakukan oleh setidaknya satu kelompok milisi yang didukung Iran menggunakan drone dan bahan peledak buatan Iran. ● tom

PBB: Lebih dari 3 Juta Warga Myanmar Butuh Bantuan

WASHINGTON (IM)

Koordinator Bantuan Darurat PBB, Martin Griffiths, mengatakan, lebih dari 3 juta penduduk Myanmar membutuhkan bantuan. Griffiths menambahkan, konflik dan ketidakamanan di Myanmar telah meningkat setelah kudeta militer pada 1 Februari lalu.

Griffiths juga menegaskan jika tanpa resolusi politik untuk menyelesaikan krisis, maka jumlah orang yang membutuhkan bantuan akan meningkat. Tahun ini, pekerja kemanusiaan telah menyediakan bantuan makanan, uang tunai dan nutrisi terhadap 1,67 juta orang. Mereka menghadapi kendala distribusi bantuan karena kurangnya akses dan dana kemanusiaan.

"Akses bantuan ke banyak orang yang membutuhkan di seluruh negeri sangat terbatas, karena hambatan birokrasi yang diberlakukan oleh angkatan bersenjata. Saya meminta angkatan bersenjata Myanmar, dan semua pihak untuk memfasilitasi akses kemanusiaan yang aman, cepat dan tanpa hambatan," kata Griffiths, dilansir Anadolu Agency, Selasa (9/11).

Griffiths lebih lanjut meminta masyarakat internasional untuk ikut berpartisipasi dalam membantu warga Myanmar. Dia mengatakan, rencana pendan-

aan untuk bantuan kemanusiaan Myanmar yaitu sebesar 385 juta dolar AS. Namun saat ini jumlah pendanaan yang terkumpul masih belum mencukupi. "Rakyat Myanmar membutuhkan bantuan kami untuk memastikan bahwa hak-hak dasar mereka ditegakkan dan mereka dapat hidup dengan bermartabat," kata Griffiths.

Militer Myanmar menangkap para pemimpin dan pejabat partai Liga Nasional untuk Demokrasi yang berkuasa, termasuk pemimpin de facto dan Penasihat Negara Aung San Suu Kyi, pada 1 Februari. Militer menyatakan keadaan darurat selama satu tahun dan berjanji akan menggelar pemilihan umum.

Sebelumnya, Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mengatakan, sedikitnya 37 ribu orang, termasuk perempuan dan anak-anak, telah mengungsi karena eskalasi konflik di wilayah barat laut Myanmar. Menurut Asosiasi Bantuan untuk Tahanan Politik, lebih dari 1.240 orang telah terbunuh sejak kudeta. Sementara lebih dari 7.100 lainnya telah ditangkap, didakwa atau dihukum di tengah tindakan keras militer terhadap aksi protes dan pemberontakan terhadap kekuasaannya. ● gul

Lembaga Anti Korupsi Saudi

Tangkap 172 Pegawai Kementerian

JEDDAH (IM)

Otoritas Pengawasan dan Pemberantasan Korupsi Arab Saudi mengumumkan penangkapan 172 orang atas tuduhan terkait korupsi keuangan dan administrasi di lembaga pemerintah.

"Dilakukan 6.061 putaran pengawasan dalam waktu satu bulan dan menyelidiki 512 orang yang terlibat dalam korupsi administratif dan keuangan," sebut pernyataan Otoritas Pengawasan dan Pemberantasan Korupsi Arab Saudi di akun Twitter mereka, seperti dikutip dari Arab News, Selasa (9/11).

Dengan upaya memerangi korupsi dan melindungi integritas pemerintah, Otoritas Pengawasan dan Pemberantasan Korupsi Arab Saudi berhasil menangkap 172 orang dengan tuduhan suap, pemalsuan, penyalahgunaan jabatan dan penyalahgunaan kekuasaan dalam kapasitas resmi.

Kejahatan ini terdeteksi di pihak berwenang, termasuk Kementerian Lingkungan Hidup, Air dan Pertanian, Kementerian Pertahanan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Garda Nasional Saudi, Komisi untuk Promosi Kebajikan dan Pencegahan Kejahatan, dan Komisi Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan.

Pihak berwenang menegaskan, prosedur hukum sedang diselesaikan dalam persiapan untuk merujuk terdakwa ke pengadilan. Pihak berwenang

juga meminta kontribusi masyarakat dalam melaporkan kecurigaan korupsi keuangan atau administrasi untuk melindungi dan melestarikan kepentingan umum.

Menurut Otoritas Pengawasan dan Pemberantasan Korupsi, Arab Saudi mencapai banyak keberhasilan di sektor anti-korupsi dalam skala lokal dan internasional. "Upaya Kerjasama untuk memerangi korupsi, meningkatkan transparansi, dan menjaga integritas tercermin dalam kerja konsistennya," lanjut pernyataan Otoritas Pengawasan dan Pemberantasan Korupsi Arab Saudi.

Ini adalah bagian dari sikap tanpa toleransi terhadap kegiatan ilegal di jabatan publik, dan otoritas terus melakukan tindakan hukum terhadap individu yang menyebabkan pelanggaran profesional dengan menyalahgunakan posisi kekuasaan mereka yang dipercaya.

Dalam pendekatan strategisnya untuk melawan korupsi dan mempromosikan kepatuhan dan akuntabilitas yang sah, pihak berwenang baru-baru ini menyelenggarakan lokakarya dengan Garda Nasional Saudi berjudul "Menganalisis dan mengevaluasi risiko dalam prosedur administrasi dan keuangan," yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dalam mendeteksi dan melaporkan hal-hal yang mencurigakan dan melanggar hukum kegiatan di kantor pemerintahan. ● ans

Kim Jong-un Bangun Apartemen Mewah di Atas Reruntuhan Rumah Tua Kakeknya

PYONGYANG (IM)

Sebuah kompleks apartemen mewah baru telah dibangun di atas bekas kediaman pendiri Korea Utara (Korut) Kim Il Sung. Hal ini dilihat oleh sebagian warga Korut sebagai langkah pemimpin generasi ketiga Kim Jong-un yang mencoba menghapus bagian dari warisan kakeknya.

Kebijakan Jong-un ini memang mengundang banyak pertanyaan. Sebab, negara itu sesungguhnya dipenuhi oleh monumen untuk keluarga Kim. Gambar Kim Il Sung yang memerintah di era 1948-1994 dan ayah Jong-un, Kim Jong-il yang memerintah di era 1994-2011 tersebar di berbagai penjuru.

Keduanya menikmati status seperti dewa. Foto mereka menghiasi dinding setiap bangunan dan rumah, dan lukisan dinding besar yang menggambarkan eksploitasi revolusioner mereka dapat ditemukan di hampir setiap kota besar di negara berpenduduk 25 juta jiwa itu.

Tempat-tempat yang mereka kunjungi selama beberapa jam bertahun-tahun yang lalu, masih mempertahankan kuil untuk memperingati peristiwa tersebut. Tetapi kini, kebijakan Kim Jong-un seolah ingin menghapus jejak sang kakek, yang juga pendiri negara.

"Rumah-rumah bertingkat sedang dibangun di tepi Sungai Pothong. Itu disebut-sebut sebagai contoh pembangunan modern di era Kim Jong-un," kata seorang warga Pyongyang kepada Radio Free Asia, kemarin.

Apartemen di tepi sungai yang baru itu dibangun di atas lokasi bekas tempat tinggal yang digunakan oleh Kim Il Sung pada 1950-an hingga 1970-an. Lokasi itu disebut

sebagai "Rumah No. 5" oleh warga Korut.

"Banyak orang merasa sulit untuk memahami mengapa mereka mengubah tempat tinggal lama Kim Il Sung menjadi distrik perumahan kelas atas," kata sumber tersebut, yang meminta namanya tidak disebutkan karena alasan keamanan.

Yonhap News yang berbasis di Korea Selatan melaporkan bahwa situs tersebut dibiarkan kosong setelah dihancurkan pada tahun 2009, sampai Korut mulai membangun apartemen mewah baru. "Sejah yang saya tahu, Mansion No. 5 adalah tempat tinggal paling lama Kim Il Sung. Dia ada di sana sejak 1950-an sampai dia pindah ke Istana," kata sumber tersebut.

Menurut sumber tersebut, Mansion No.5 juga penting secara historis, karena dibangun sebelum tahun 1980, ketika Korut tengah berupaya membangun kembali negara usai kehancuran di Perang Korea 1950-53.

"Banyak orang tidak memahami gagasan membangun apartemen mewah di atas situs bersejarah penting Kim Il Sung. Saya benar-benar bertanya-tanya, apakah lebih penting untuk membangun apartemen daripada struktur lain di lokasi bersejarah ini," kata sumber itu.

"Apartemen bertingkat yang dibangun di situs Mansion No. 5 disebut sebagai usaha Kim Jong-un untuk rakyat. Tetapi jelas itu hanya upaya untuk menghapus semua jejak Kim Il Sung," kata sumber itu. Menurutnya, banyak warga Korut yang merindukan hari-hari pemerintahan Kim Il Sung. ● gul

Mantan Presiden Georgia Mengaku Dipukuli dalam Penahanannya

TBILISI (IM)

Mantan Presiden Georgia, Mikheil Saakashvili mengatakan bahwa dia mengalami tindak penganiayaan di dalam masa penahanannya. Dia mengaku dipukuli serta sempat diseret rambutnya. Pengakuan Saakashvili tersebut disampaikan melalui pengacaranya, Nika Gvaramia. Sehari sebelumnya, pihak berwenang Georgia mengumumkan bahwa Saakashvili telah dipindahkan usai melakukan aksi mogok makan, dari penjara Rustavi ke klinik penjara Gldani.

Terkait pemindahan tersebut, Nika Gvaramia menuturkan bahwa pemerintah telah berbohong karena sebelumnya menjanjikan untuk memindahkan mantan presiden ke rumah sakit sipil seperti yang diminta oleh pengacara dan pihak oposisi.

"Salah satu petugas penjara berkata kepada saya, 'kami telah menangkapmu' dan melontarkan umpatan. Saya menanyakan namanya, tetapi dia tidak menjawab. Kemudian, mereka langsung menyeret saya keluar dari mobil meski saya telah melakukan penolakan," tulis surat itu.

Setelah itu, Saakashvili men-

gaku dilempar ke tanah dan beberapa kali menerima hantaman di bagian leher kemudian dijambak rambutnya.

Saat dirawat, Saakashvili mengaku sempat merusak sejumlah peralatan medis ketika mendapatkan semacam suntikan. Saakashvili menolak tindakan medis apa pun selain dari dokter pribadinya. Menurutnya tujuan pemindahan ke rumah sakit itu untuk mencelakakan dirinya.

"Saya tidak ingin membiarkan provokasi apa pun. Saya dipaksa untuk melawan tindakan kekerasan fisik, tetapi saya di sini sendirian, dan ada kalian banyak, karena itu tidak ada yang bisa mengalahkan Anda," tulis politisi itu dalam suratnya, dikutip kantor berita ria novosti, Selasa (9/11).

Sebelumnya, Kementerian Kehakiman Georgia ingin-formasikan bahwa Saakashvili telah menghina staf rumah sakit penjara dan merusak sejumlah peralatan mahal. Mantan presiden itu dilaporkan sempat melakukan aksi mogok makan. Pengacara Saakashvili dan dokter pribadi mengatakan kondisinya kritis. Pada saat yang sama, pada 6 November lalu,

pihak berwenang Georgia merilis video di mana Saakashvili tengah makan dan minum jus serta menunjukkan foto-foto makanan yang diterimanya. Otoritas Georgia meyakini bahwa sang mantan presiden dalam kondisi stabil.

Saakashvili kembali ke Georgia pada 1 Oktober lalu setelah tujuh tahun meninggalkan negara tersebut. Dia langsung ditahan kepolisian atas dasar sejumlah kasus kriminal. Secara khusus, ia dihukum secara in absentia dalam kasus pembunuhan bankir Sandro Girgviani dan penyerangan politisi Valery Gelashvili. Dalam kasus pertama, Saakashvili dijatuhi hukuman tiga tahun penjara, sementara kasus kedua dijatuhi hukuman enam tahun penjara.

Saakashvili juga harus menghadapi tuduhan keterlibatan dalam kasus pembubaran unjuk rasa oposisi pada 7 November 2007, kampanye kebencian etnis melalui perusahaan Imedi TV dan penggelapan dana negara yang prosedurnya masih berlangsung pengadilan. Selain itu, ia juga didakwa terkait tindakan menyeberang wilayah perbatasan secara ilegal. ● gul



IDN/ANTARA

UPAYA MIGRAN LEWATI PERBATASAN POLANDIA

Para migran berkumpul di dekat pagar kawat saat berusaha melewati perbatasan ke Polandia di Grodno, Belarus, Senin (8/11).



IDN/ANTARA

KENDARAAN LISTRIK TESLA

Revel, penyewaan berbasis aplikasi, kendaraan listrik Tesla terlihat berkendara di New York City, Amerika Serikat, Senin (8/11).

Kebakaran di Rumah Sakit India Tewaskan 4 Bayi Baru Lahir

NEW DELHI (IM)

Kebakaran di rumah sakit India menghancurkan unit perawatan bayi baru lahir khusus (SNCU). Menyadur Times of India Selasa (9/11), setidaknya 4 bayi tewas dalam peristiwa ini.

Kebakaran di Rumah Sakit Anak Kamla Nehru terjadi pada Senin (8/11) malam dan pemerintah memerintahkan penyelidikan tingkat tinggi atas insiden tersebut. Menurut saksi mata, kobaran api bermula dari lantai tiga rumah sakit yang berisi ruangan ICU.

Kebakaran terjadi sekitar pukul 9 malam dan membutuhkan sekitar 10 mobil pemadam kebakaran untuk memadamkan api, kata Juber Khan dari stasiun pemadam kebakaran Fatehgarh.

Seorang petugas rumah sakit, Ratnesh memberitahu ruang kontrol tentang api di lantai 3. Asap tampak menyelimuti gedung, memicu kepanikan pengunjung dan pasien rumah sakit. Kerabat pasien dipaksa keluar untuk menghindari asap pekat dan gelap sementara mereka memohon pada polisi agar diizinkan masuk untuk menyelamatkan bayi mereka. "Api dan kabel terbakar menyebabkan kekacauan dan kabut asap menyelimuti lantai," kata petugas damkar Bhopal Municipal Corporation, Rameshwar Neel. Sementara ini, kosleting listrik diduga sebagai penyebab utama kebakaran. Hingga tengah malam, kerabat pasien tampak masih menunggu di luar area gedung yang terbakar, menunggu kabar tentang anak-anak mereka. ● gul